Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Akuntansi (JEBISMA)
Vol. 2 No.3 April 2025 E-ISSN: 3030-9473

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM BERKAH LARIS FROZEN FOOD DI MALANG

Pudji Lestari[1]; M . Hasyim Ashari[2]; Hardi Susilo[3]

STIE Indocakti Malang
Email korespondensi:
ariayik100266@gmail.com[1];muhammadhasyimashari@gmail.com[2];
hardisusilo2309@gmail.com[3]

ABSTRAK

UMKM merupakan penyokong perekonomian Indonesia. Untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya UMKM harus memiliki pengelolaan laporan keuangan yang baik dan benar. Laporan finansial untuk UMKM biasanya mudah, akan tetapi acapkali tidak patuh terhadap ketentuan pengelolaan keuangan yang standar. Riset ini dimaksudkan untuk mengkonstruksi serta menyusun laporan keuangan yang selaras dengan Standar Akuntansi Keuangan yang diperuntukkan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Berkah Laris Frozen Food di Malang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang diperlukan berasal dari data primer, yang didapat melalui wawancara langsung. Selain itu, juga memakai data sekunder, yakni dokumen-dokumen yang tersedia.

Hasil dari penelitian adalah penyampaian informasi finansial, meliputi: laba rugi aktivitas bisnis, perubahan modal yang menampilkan modal pada akhir periode, dan neraca yang memperlihatkan kesamaan antara total aset dan penjumlahan kewajiban beserta modal. Ditambah lagi, penjelasan tambahan pada laporan keuangan yang menyajikan ringkasan kebijakan akuntansi pokok yang digunakan. saldo laba, dan pendapatan penjualan periode 31 Desember 2024.

Kata Kunci - Laporan Keuangan UMKM, UMKM, SAK EMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah tulang punggung ekonomi Indonesia. Kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) amat krusial/penting, demikian pula dalam membuka lapangan kerja serta meratakan pemasukan di berbagai pelosok negeri. Meski begitu, di balik peran penting itu, banyak UMKM yang masih bergulat dengan pengelolaan laporan keuangan. Terutama, mereka kesulitan dalam pencatatan yang selaras dengan standar akuntansi yang berlaku.

Dalam pemahaman Pembuatan laporan finansial bagi UMKM, umumnya berpedoman pada SAK EMKM. Komponen yang ada di dalamnya termasuk neraca, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan. Prosedur penyusunan laporan

keuangan biasanya mengikuti alur siklus akuntansi. Pencatatan adalah langkah awal dalam siklus akuntansi. Setelah itu, data dicatat ke dalam buku besar untuk masing-masing akun. Tahap kedua dalam siklus akuntansi adalah pengikhtisaran. Terakhir, pelaporan menjadi tahap ketiga dalam siklus akuntansi. Tahap kali ini, dilakukan penyusunan laporan keuangan UMKM. Laporan ini meliputi rincian posisi keuangan, laporan untung rugi, neraca, serta uraian tambahan pada laporan keuangan untuk jangka waktu tertentu yang sudah selesai. sesuai dengan SAK UMKM (Ningtyas, 2017).

Berkah Laris Frozen Food merupakan UMKM yang bergerak di bidang usaha dagang. Usaha ini menyediakan barang dagang berupa Sembako beralamat di Jalan Simpang Sawo No.2 Kelurahan Bareng Kecamatan Klojen Kota Malang, belum pernah melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, sering terjadi pengambilan kas hasil penjualan untuk kepentingan pribadi pemilik, seperti cuplikan wawancara"Berkah Laris Frozen Food belum melakukan pengelolaan keuangan sesuai standar yang berlaku sering kebutuhan pribadi mengambil uang dari pendapatan toko, pencatatan yang dilakukan sebatas pembelian dan penjualan saja. Bukti-bukti transaksi ada yang disimpan dan ada yang tidak disimpan.(Ibu Safa, Pemilik)"

Berdasarkan uraian diatas dianggap krusial/penting untuk Menyusun catatan keuangan yang berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan yang diperuntukkan bagi SAK EMKM pada UMKM Berkah Laris Frozen Food. Laporan keuangan yang dibuat nanti diharapkan mampu memperbaiki permasalahan yang ada pada UMKM tersebut. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKN Pada UMKM Berkah Laris Frozen Food di Malang.

Bedasarkan dari penjelasannya, pertanyaan pokok yang bisa diangkat adalah: bagaimana cara membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM?

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian yang sudah ada sebelumnya, menjadi refrensi bagi peneliti saat ini, yang bertujuan memperkaya teori yang akan dipakai untuk menelaah penelitian yang sedang dilakukan. Di bawah ini, ada sejumlah studi sebelumnya, berupa jurnal, yang relevan dengan penelitian yang sedang dijalankan oleh peneliti.

Ratnawati Nabila (2023) penelitian ini menemukan, UMKM Batik Mugi Barokah belum pada tahap implementasi SAK EMKM. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor terkait kesiapan SAK EMKM yang belum terpenuhi. (1), kurangnya pemahaman mengenai SAK EMKM di kalangan pelaku UMKM. (2), UMKM belum mengadopsi praktik pembukuan yang selaras dengan standar SAK EMKM. (3) Belum ada sumber daya manusia khusus yang menangani pembukuan dalam struktur organisasi UMKM. dan metode penelitian yang diambil kualitatif dengan pendekatan deskriptif

Yusteja (2022) Pemakaian laporan keuangan yang berdasarkan SAK-EMKM punya kedudukan yang penting dalam pengkajian, penguraian, dan penilaian

potensi sebuah entitas bisnis. Ini adalah komponen krusial/penting guna menumbuhkan keyakinan dari pihak perbankan mengenai kesanggupan badan usaha dalam melunasi kembali dana pinjaman. yang digunakan metode kualitatif

Leon (2019), hasil penelitan menunjukkan Menurut pengamatan, Laporan finansial yang dihasilkan oleh UKM New Hunteria, yang bergerak di bidang tas dan sepatu, belum mengikuti aturan yang ada di "SAK-EMKM". Ini berarti, laporan keuangan tersebut seharusnya mencakup Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, serta juga Catatan atas Laporan Keuangan. Di sisi lain, bagi pengusaha UMKM. Industri Tas dan Sepatu New Hunteria, rutinitasnya terbatas pada pencatatan pemasukan maupun pengeluaran saja.

1. Akuntansi Keuangan

   Alexander & Nobes (2023) Dalam buku *Financial Accounting: An International Introduction* edisi terbaru (7th Edition, 2023), mereka mendefinisikan: “Financial accounting is the classification and recording of financial data, and its subsequent presentation in the form of financial statements to external users for decision-*making purposes.”*(Akuntansi keuangan adalah pengklasifikasian dan pencatatan data keuangan, serta penyajiannya dalam bentuk laporan keuangan kepada pengguna eksternal untuk tujuan pengambilan keputusan.)Akuntansi Keuangan adalah proses pencatatan dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) yang dilakukan secara periodik dan berguna bagi pihak yang berkepentingan.
2. Laporan Keuangan, yaitu catatan resmi yang memberikan keterangan mengenai keadaan keuangan suatu badan usaha selama jangka waktu tertentu.
3. Maksud utama laporan *finansia*l adalah memberikan data tentang keadaan keuangan, kinerja, dan aliran kas dari usaha mikro dan kecil. Informasi ini sangat berharga bagi pemilik dan pihak lain yang memiliki kepentingan, agar bisa mengambil Keputusan yang terbaik. Tujuan ini menekankan bahwa laporan keuangan EMKM bertujuan untuk:(1)Memberi gambaran sederhana namun andal/akurat tentang keuangan entitas. (2) Membantu pemilik usaha dalam menilai kondisi keuangan dan menentukan arah usaha.(3)Menyediakan informasi yang dibutuhkan pihak eksternal, seperti lembaga keuangan, investor kecil, merintah, dengan format yang mudah dipahami.
4. Siklus Akuntansi Drs. Hery, M.Si. (2023)Dalam bukunya *"Akuntansi Dasar* Edisi Revisi", Hery menjelaskan bahwa Siklus akuntansi melibatkan delapan langkah, yaitu: (1) Menganalisis dan mengidentifikasi transaksi, (2) Mencatat di jurnal, (3) Memindahkan informasi ke buku besar (posting), (4) Menyusun laporan saldo, 5) Mengatur jurnal untuk penyesuaian, 6) Menyusun laporan saldo setelah dilakukan penyesuaian, 7) Menyusun, 8) laporan keuangan.
5. Standar Akuntansi Keuangan untuk EMKM

   Guna membantu UMKM memenuhi keperluan laporan keuangan, Pada tahun 2016, Ikatan Akuntan Indonesia melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK IAI) telah merampungkan perancangan dan penetapan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Pelaksanaan

SAK EMKM ini menunjukkan komitmen IAI sebagai organisasi profesi akuntan dalam mendukung transparansi serta akuntabilitas dalam pembuatan laporan keuangan entitas.

6. Penyajian Laporan Keuangan untuk EMKM

   Menurut SAK EMKM (2016: 7), penyusunan laporan keuangan perlu dilakukan seperti ini: (1) Presentasi yang Jujur mengharuskan penyampaian yang tepat tentang konsekuensi dari transaksi, kejadian, Serta keadaan lain yang mencukupi pengertian dan patokan bagi pengakuan aset, tanggungan, pendapatan, juga beban. Pengungkapan informasi diperlukan agar pengguna dapat memahami dampak dari transaksi, peristiwa, serta kinerja keuangan yang dipenuhi oleh ketentuan SAK EMKM. (2) Kepatuhan terhadap SAK EMKM mengharuskan penyampaian yang jelas dan tanpa pengecualian. (3) Frekuensi Pelaporan menuntut penyajian yang menyeluruh Dari catatan keuangan di akhir tiap waktu laporan, terhitung juga data yang dapat diperbandingkan. (4) Penampilan yang Tetap berkaitan dengan cara membagi pos-pos di dalam catatan keuangan, dari satu waktu ke waktu berikutnya. (5) Data yang ada esuai dengan SAK EMKM, menampilkan keterangan dalam catatan keuangan untuk waktu yang sedang berjalan.

7. Laporan Keuangan untuk EMKM

   Berdasarkan SAK EMKM (2016), Laporan keuangan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah terdiri dari neraca, laporan laba rugi, serta catatan pada laporan keuangan. (1) Neraca. Neraca menggambarkan keadaan finansial sebuah perusahaan pada saat tertentu. (2) Aset kas dan setara kas merupakan yang paling cepat dicairkan. (3) Piutang merupakan tagihan yang harus diterima, baik dari individu maupun perusahaan lain dalam bentuk kas. (4) Barang dagangan, bahan mentah, serta produk setengah jadi yang menjadi kepemilikan suatu perusahaan, baik yang siap dijual maupun untuk diolah lebih lanjut, itulah yang disebut persediaan. (5) Aset adalah hal-hal yang dimiliki perusahaan yang tidak untuk dijual, digunakan dalam operasi perusahaan, dan biasanya memiliki umur ekonomi sekitar satu tahun. (6) Hutang mengacu pada kewajiban yang harus dibayar perusahaan di masa mendatang kepada pihak lain akibat transaksi yang telah dilakukan sebelumnya. (7) Ekuitas adalah kontribusi kekayaan pemilik kepada perusahaan, yang bisa berupa uang tunai atau asset.

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam riset ini, kami menggunakan metode kualitatif yang cenderung menggambarkan. Maksudnya adalah untuk memaparkan dan mengulas secara rinci proses penyusunan SAK EMKM. Pembahasan ini menitikberatkan pada laporan keuangan yang telah dihasilkan oleh UMKM. Berkah Laris Frozen Food yang berada di Malang. Penelitian ini melibatkan pengamat yang melihat dengan seksama objek penelitian. Selama proses penelitian, peneliti melakukan observasi serta wawancara mendalam untuk menyelidiki fokus penelitian. Sebagai instrumen utama, peneliti berperan sebagai perencana, pengumpul, dan analis data, serta penyaji hasil penelitian. Dalam penelitian ini, Ketika

mengumpulkan data, peneliti berupaya menjalin hubungan yang positif dengan informan, sebagai sumber informasi. Tujuannya, agar data yang didapat bisa dianggap akurat. Penelitian ini dilakukan dengan kehadiran peneliti di lokasi sejak izin penelitian disetujui. Caranya, dengan mendatangi lokasi penelitian secara berkala, sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

2. Pengumpulan Data

a. Data primer itu adalah informasi yang kita dapat langsung dari orang atau hal yang sedang kita teliti. Dalam penelitian ini, kita dapat data langsung Sumber data primer yang diperoleh dari UMKM Berkah Laris Frozen Food dalam penelitian ini mencakup: (1) wawancara mengenai proses pencatatan laporan keuangan. (2) Observasi terhadap aktivitas yang berlangsung. (3) Pendokumentasian dilakukan dengan teliti, yaitu dengan memeriksa dan menelaah dokumen-dokumen yang berkaitan erat dengan usaha UMKM yang bersangkutan.

b. Data sekunder itu adalah informasi yang kita peroleh tidak langsung dari objek penelitian. Sumbernya bersifat publik, data ini meliputi hal-hal berikut: struktur organisasi, arsip-arsip data,dokumen, berbagai laporan, bukti-bukti, yang terkait dengan penelitian ini.

3.Teknik Pengumpulan Data

a. Suatu wawancara adalah suatu kegiatan di mana pewawancara berinteraksi langsung dengan pelaku informasi atau orang yang diwawancarai.
b. Observasi merupakan proses melihat, mengamati, dan memperhatikan perilaku secara teratur untuk tujuan tertentu, di mana sebanyak mungkin peristiwa yang terjadi atau dilaporkan dikumpulkan selama penelitian.
c. Pendokumentasian itu terdiri dari semua bahan tertulis serta visual, yang punya fungsi menyampaikan keterangan guna mengumpulkan data. Data itu terkait catatan keuangan, tempat usaha beroperasi, dan juga gambaran lengkap UMKM yang bersangkutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti,bahwa UMKM Berkah Laris Frozen Food memulai usahanya di tahun 2020. Modal yang digunakan oleh pemilik sebesar Rp 70.000.000 yaitu modal pribadi pemilik dan hutang bank. Aset yang dimiliki sebesar Rp 110.000.000 yaitu persediaan stock barang dagang dan peralatan berupa etalase,, rak gawang,. Berdasarkan pengakuan pemilik, kewajiban berupa hutang bank diawal berdirinya usaha sudah terjadi pelunasan di akhir tahun 2022.

1) Laporan Posisi Keuangan

UMKM Berkah Laris Frozen Food tak bikin laporan posisi keuangan, pemilik juga

tidak mengerti cara buat laporan keuangan sesuai standar.

2) Laporan Laba Rugi

UMKM Berkah Laris Frozen Food tidak menyusun laporan laba rugi sebagaimana mestinya. Pencatatan yang dilakukan hanya berupa pejualan dikurangi pembelian saja

3) Catatan atas Laporan Keuangan

UMKM Berkah Laris Frozen Food tidak menyusun catatan untuk laporan keuangan. Pemiliknya bilang tidak mengerti dan tidak paham tentang SAK EMKM. Adapun pencatatan menurut data yang didapat peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Jurnal Umum

JURNAL UMUM PER 31 DESEMBER 2024 dalam rupiah			
TANGGAL	**KETERANGAN**	**DEBET**	**KREDIT**
01/01/2024	Kas	Rp 70.000.000	
01/01/2024	Modal		Rp 70.000.000
01/01/2024	Kas	Rp 95.000.000	
01/01/2024	Persediaan Awal Tahun		Rp 95.000.000
31/12/2024	Pembelian Tunai	Rp 357.849.724	
31/12/2024	Kas		Rp 357.849.724
31/12/2024	Peralatan	Rp 9.500.000	
31/12/2024	Kas		Rp 9.500.000
31/12/2024	Beban Perlengkapan	Rp 2.400.000	
31/12/2024	Kas		Rp 2.400.000
31/12/2024	Beban Gaji	Rp 15.000.000	
31/12/2024	Kas		Rp 15.000.000
31/12/2024	Beban Lain-Lain	Rp 1.800.000	
31/12/2024	Kas		Rp 1.800.000
31/12/2024	Prive	Rp 9.600.000	
31/12/2024	Kas		Rp 9.600.000
31/12/2024	Kas	Rp 381.074.500	
31/12/2024	Penjualan Tunai		Rp 381.074.500
31/12/2024	Kas	Rp 500.000	
31/12/2024	Pendapatan Lain-Lain		Rp 500.000
	JUMLAH	**Rp 942.724.224**	**Rp 942.724.224**

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 5.2
Buku Besar

BUKU BESAR PER 31 DESEMBER 2024 **NAMA AKUN : MODAL** dalam rupiah				
				SALDO

TANGGAL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
01/01/2024	MODAL		Rp 70.000.000		Rp 70.000.000

BUKU BESAR
PER 31 DESEMBER 2024

NAMA AKUN : PERSEDIAAN dalam rupiah

TANGGAL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO	
				DEBET	KREDIT
01/01/2024	PERSEDIAAN AWAL TAHUN		Rp 95.000.000		Rp 95.000.000

BUKU BESAR
PER 31 DESEMBER 2024

NAMA AKUN :
PEMBELIAN TUNAI dalam rupiah

TANGGAL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO	
				DEBET	KREDIT
31/12/2024	PEMBELIAN TUNAI	Rp 357.849.724		Rp357.849.724	

BUKU BESAR
PER 31 DESEMBER 2024

NAM AKUN:PERALATAN dalam rupiah

TANGGAL	KETERANGAN	DEBET		SALDO	
			KREDIT	DEBET	KREDIT
31/12/2024	PERALATAN	Rp 1.250.000		Rp 1.250.000	

BUKU BESAR PER 31 DESEMBER 2024

NAMA AKUN:
BEBAN PERLENGKAPAN dalam rupiah

TANGGAL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO	
				DEBET	KREDIT
31/12/2024	PERLENGKAPAN	Rp 2.400.000		Rp 2.400.000	

BUKU BESAR
PER 31 DESEMBER 2024

NAMA AKUN :
BEBAN GAJI dalam rupiah

TANGGAL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO	
				DEBET	KREDIT
31/12/2024	BEBAN GAJI	Rp 15.000.000		Rp 15.000.000	

BUKU BESAR
PER 31 DESEMBER 2024

NAMA AKUN : KAS dalam rupiah

TANGGAL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO	
				DEBET	KREDIT
01/01/2024	Kas Awal Tahun	Rp 70.000.000			
01/01/2024	Persediaan Awal Tahun	Rp 95.000.000		Rp165.000.000	
01/01/2024	Pembelian Barang Dagang		Rp 357.849.724		Rp192.849.724
01/01/2024	Beban Perlengkapan		Rp 2.400.000		Rp195.249.724

31/12/2024	Pembelian Peralatan		Rp 9.500.000		Rp204.749.724
31/12/2024	Pendapatan Usaha	Rp 381.074.500		Rp176.324.776	
31/12/2024	Pembayaran Beban Gaji		Rp 15.000.000		
31/12/2024	Pembayaran Beban Lain2		Rp 1.800.000		
31/12/2024	Prive		Rp 9.600.000	Rp149.924.776	
31/12/2024	Pendapatan Lain-Lain	Rp 500.000		**Rp150.424.776**	

BUKU BESAR
PER 31 DESEMBER 2024
NAMA AKUN : BEBAN LAIN-LAIN
dalam rupiah

TANGGAL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO	
				DEBET	KREDIT
31/12/2024	BEBAN LAIN-LAIN	Rp 1.800.000		Rp 1.800.000	

BUKU BESAR
PER 31 DESEMBER 2024
NAMA AKUN : PRIVE
dalam rupiah

TANGGAL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO	
				DEBET	KREDIT
31/12/2024	PRIVE	Rp 9.600.000		Rp 9.600.000	

BUKU BESAR
PER 31 DESEMBER 2024
NAMA AKUN : PENDAPATAN
dalam rupiah

TANGGAL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO	
				DEBET	KREDIT
31/12/2024	PENJUALAN TUNAI		Rp 381.074.500		Rp381.074.500
31/12/2024	PENDAPATAN LAIN-LAIN		Rp 500.000		Rp381.574.500

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 5.3
Neraca Saldo

NERACA SALDO
PER 31 DESEMBER 2024
dalam rupiah

NAMA AKUN	SALDO	
	DEBET	KREDIT
KAS	Rp 150.424.776	
MODAL		Rp 70.000.000
PERSEDIAAN AWAL TAHUN		Rp 95.000.000
PEMBELIAN	Rp 357.849.724	
PERALATAN	Rp 9.500.000	
BEBAN PERLENGKAPAN	Rp 2.400.000	
BEBAN GAJI	Rp 15.000.000	

BEBAN LAIN-LAIN	Rp 1.800.000	
PRIVE	Rp 9.600.000	
PENDAPATAN		Rp 381.574.500
JUMLAH	**Rp 546.574.500**	**Rp 546.574.500**

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 5.4
Jurnal Penyesuaian

JURNAL PENYESUAIAN			
TANGGAL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT
31/12/2024	Beban Peny. Peralatan	Rp 3.600.000	
31/12/2024	Akumulasi Peny. Peralatan		Rp 3.600.000

Sumber: Data Diolah, 2025

Peralatan disusutkan menggunakan metode garis lurus, masa ekonomis peralatan pada UMKM Berkah Laris Frozen Food yaitu 10 Tahun. di tahun ke 4 atau akhir periode tahun 2024 adalah sebagai berikut:Rp 9.500.000 x 10% x 4 tahun = Rp 3.600.000

Tabel 5.5
Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN PER 31 DESEMBER 2024		
	DEBET	**KREDIT**
KAS	Rp 150.424.776	
MODAL		Rp 70.000.000
PERSEDIAAN AWAL TAHUN		Rp 95.000.000
PEMBELIAN	Rp 357.849.724	
PERALATAN	Rp 9.500.000	
AKUMULASI PENY. PERALATAN		Rp 3.600.000
BEBAN PENY. PERALATAN	Rp 3.600.000	
BEBAN PERLENGKAPAN	Rp 2.400.000	
BEBAN GAJI	Rp 15.000.000	
BEBAN LAIN-LAIN	Rp 1.800.000	
PRIVE	Rp 9.600.000	
PENDAPATAN		Rp 381.574.500
JUMLAH	**Rp 550.174.500**	**Rp 550.174.500**

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 5.6
Neraca Lajur

NERACA LAJUR N@D2_KIDS										
NERACA LAJUR PERIODE 31 DESEMBER 2024										
	NERACA SALDO		PENYESUAIAN		NS. PENYESUAIAN		LABA RUGI		NERACA	
NAMA AKUN	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
KAS	150424776				150424776				150424776	
MODAL		70000000				70000000				70000000
PERSEDIAAN AWAL TAHUN		95000000				95000000		95000000		
PEMBELIAN	357849724				357849724		357849724			
PERALATAN	9500000				9500000				9500000	
AKUMULASI PENY. PERALATAN				3600000		3600000				3600000
BEBAN PENY. PERALATAN			3600000		3600000		3600000			
BEBAN PERLENGKAPAN	2400000				2400000		2400000			
BEBAN GAJI	15000000				15000000		15000000			
BEBAN LAIN-LAIN	1800000				1800000		1800000			
PRIVE	9600000				9600000		9600000			
PENDAPATAN		381574500				381574500		381574500		
JUMLAH	**546574500**	**546574500**	**3600000**	**3600000**	**550174500**	**550174500**	**390249724**	**476574500**	**159924776**	**73600000**
SALDO LABA							**86324776**			**86324776**
							476574500	**476574500**	**159924776**	**159924776**

Sumber: Data Diolah, 2025

B. HASIL & PEMBAHASAN

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM adalah sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi

Tabel 5.7
Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi Periode 31 Desember 2024		
PENDAPATAN:		
Persediaan Awal Tahun	Rp 95.000.000	
Penjualan	Rp 381.074.500	
Pendapatan lain-lain	Rp 500.000	
JUMLAH PENDAPATAN		Rp 476.574.500
HARGA POKOK ENJUALAN	Rp 357.849.724	
JUMLAH HPP		Rp 357.849.724
BEBAN-BEBAN:		
Beban Perlengkapan	Rp 2.400.000	
Beban Gaji	Rp 15.000.000	
Beban lain-lain	Rp 1.800.000	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 3.600.000	
Prive	Rp 9.600.000	
JUMLAH BEBAN		Rp 32.400.000
LABA		**Rp 86.324.776**

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 5.7 di atas dapat diketahui laba dari UMKM Berkah Laris Frozen Food di Tahun 2025 adalah sebesar Rp 86.324.776

2. Laporan Perubahan Modal

Tabel 5.8
Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal Per 31 Desember 2024		
Modal Awal		Rp 70.000.000
Laba Bersih	Rp 86.324.776	
Prive	(Rp 9.600.000)	
Penambahan Modal		Rp 76.724.776
Modal Akhir 31 Desember 2024		**Rp 146.724.776**

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 5.8 di atas modal akhir UMKM Berkah Laris Frozen Food per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 146.724.776

3. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 5.9
Laporan Posisi Keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2024			
ASSET			
Aset Lancar:			
Kas	Rp	150.424.776	
Jumlah Aset Lancar	**Rp**	**150.424.776**	
Aset Tetap:			
Peralatan	Rp	9.500.000	
Akumulasi Peny. Peralatan Toko	(Rp	3.600.000)	
Jumlah Aset Tetap	**Rp**	**5.900.000**	
JUMLAH *ASSET*			**Rp 156.324.776**
LIABILITIES			
Utang Bank	Rp	-	
JUMLAH *LIABILITIES*			
EQUITY			
Modal	Rp	70.000.000	
Saldo Laba	Rp	86.324.776	
JUMLAH EQUITY	**Rp**	**156.324.776**	
JUMLAH LIABILITIES dan EQUITY			**Rp 156.324.776**

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 5.9 di atas dapat diketahui jumlah aset yang dimiliki oleh UMKM Berkah Laris Frozen Food sama dengan jumlah kewajiban dan modal yaitu sebesar Rp 156.324.776

4. Catatan atas Laporan Keuangan

Keterangan pada laporan keuangan menyampaikan detail mengenai cara pembuatan laporan tersebut, yang mengikuti standar akuntansi keuangan khusus untuk entitas mikro, kecil, dan menengah, atau yang dikenal dengan SAK EMKM. Penjelasan ini secara khusus berlaku untuk keterangan terkait periode yang ditutup pada tanggal 31 Desember 2024.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil peneliti Dalam penyusunan laporan keuangan ini, kami mengikuti Standar Akuntansi untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Pembuatan laporan keuangan dilakukan dengan mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Peneliti mengolah data yang diperoleh, dan hasilnya digunakan sebagai dasar untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Laporan keuangan yang dibuat mencakup laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan,

dan catatan atas laporan keuangan. Pada laporan laba rugi yang menunjukkan laba usaha UMKM Berkah Laris Frozen Food sebesar Rp 86.324.776, Laporan Perubahan Modal menunjukkan modal akhir tahun 2024 sebesar Rp 146.724.776, laporan posisi keuangan per 31 Desember 2024 menunjukkan jumlah aset yang dimiliki oleh UMKM Berkah Laris Frozen Food sama dengan jumlah kewajiban dan modal yaitu sebesar Rp 156.324.776, dan catatan atas lap keuangan yang menyajikan gambaran umum, ikhtisar kebijakan akuntansi penting, saldo laba & pendapatan penjualan per 31 Desember 2024.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam riset ini, saran yang disampaikan peneliti adalah sebagai berikut: "Sesudah laporan keuangan disusun berdasar SAK EMKM oleh peneliti, diharapkan laporan keuangan menjadi lebih gampang dipahami, sehingga bisa menjadi pedoman bagi para pelaku UMKM khususnya UMKM Berkah Lancar Frozen Food penyusunan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan dan Teori.* Yogyakarta: BPFE

Alexader David, Chrispher Nobes, Anne Ullathornne,2020, Financial Accounting, person UK

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016

Elvy Maria. 2011. *Akuntansi Dasar.* Jakarta; PT. Erlangga.

Ikatan Akuntansi Indonesia. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi*. 2015. Penerbit Dewan StandarAkuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.* Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Mishelei Leon (2019) Analisis LaporanKeuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Industri Tas dan Sepatu NewHunteria Dengan Pendekatan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ratnawati Nabila (2023) dalam Analisis Kesiapan UMKM Batik Mugi Barokah Untuk Mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM)

Yusteja (2022) Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak-Etap Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Upaya Mencapai Akses Permodalan (Studi Pada Umkm Bahari Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta)